



PELATIHAN TES KEMAMPUAN AKADEMIK BAGI SISWA SMA KELAS XII UNTUK PERSIAPAN UTBK SBMPTN 2022

Academic Ability Test Training For 12th Grade Senior High School Students For The 2022 UTBK SBMPTN Preparation

**Justin Eduardo Simarmata^{1*}, Yosepha Patricia Wua Laja¹, Cecilia Novianti Salsinha¹
Yohanes Jefrianus Kehi¹, Agustinus Giovandi Laki¹, Margareta Rodrigues Gomes¹,
Jeniana Martha Prima Asa¹, Elinora Naikteas Bano², Yakoba Yusina Muanley²,
Hendrika Yeni Meti²**

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Timor, ²Program Studi Matematika, Universitas Timor

Jl. Km 09 Sasi, Kota Kefamenanu, Kab. Timor Tengah Utara, Prov. Nusa Tenggara Timur

*Alamat korespondensi: justinesimarmata@unimor.ac.id

(Tanggal Submission: 2 April 2022, Tanggal Accepted : 29 Mei 2022)



Kata Kunci :

UTBK, Tes Kemampuan Akademik, SBMPTN

Abstrak :

Ujian Tes Berbasis Komputer (UTBK) adalah ujian tulis berbasis komputer yang hasilnya digunakan untuk Seleksi Bersama Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah yang dilakukan pada Januari 2022, persiapan siswa untuk menghadapi UTBK 2022 belum maksimal. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya fasilitas sebagai tempat berlatih siswa dalam mempersiapkan materi dengan baik. Disamping itu juga, siswa di kelas hanya mempeleajari materi rutinitas sesuai buku pelajaran. Sementara soal UTBK cukup berbeda dengan materi yang didapatkan siswa dalam pembelajaran di kelas. Tujuan kegiatan ini yaitu mengenalkan dan melatih strategi dalam menyelesaikan soal Tes Kemampuan Akademik (TKA) sebagai persiapan UTBK-SBMPTN 2022 bagi siswa SMA Kelas XII SMA Negeri 1 Kefamenanu. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengenalan dan pelatihan terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya: observasi, persiapan pengenalan dan pelatihan, pelaksanaan pengenalan dan pelatihan, serta evaluasi kegiatan. Kegiatan pengenalan dan pelatihan soal TKA UTBK bagi siswa SMA Kelas XII terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kehadiran siswa mencapai 95.3%. Dari hasil evaluasi kegiatan sebelum dan setelah diberikan pelatihan didapatkan bahwa bahwa rerata *posttest* lebih tinggi dari rerata *pretest* untuk setiap kelas. Kemampuan dan strategi peserta pelatihan dalam menyelesaikan soal TKA UTBK mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* peserta pelatihan, kegiatan pelatihan ini berhasil sebagai solusi atas permasalahan mitra yaitu belum maksimalnya persiapan siswa untuk menghadapi UTBK SBMPTN 2022.

Key word :

The Computer-Based Test Exam, Academic Ability Test, SBMPTN

Abstract :

The Computer-Based Test Exam (UTBK) is a computer-based written test which results are used for the Joint Selection of State Universities (SBMPTN). Based on the results of interviews with the school conducted in January 2022, the preparation of students to face the UTBK 2022 has not been maximized. This happens because there are no facilities as a place for students to practice in preparing the material properly. Besides, students only study routine material according to the textbook, while the UTBK questions are quite different from the material students get in class. The purpose of this activity is to introduce and train strategies in solving the Academic Ability Test (TKA) in preparation for the 2022 UTBK-SBMPTN for high school students Class XII SMA Negeri 1 Kefamenanu. The implementation method in introduction and training activities consists of several stages, including: observation, preparation for introduction and training, implementation of introduction and training, and evaluation of activities. The introduction and training of UTBK TKA questions for Class XII high school students was carried out well. It can be seen from the average student attendance reaching 95.3%. Based on the results of the evaluation of activities before and after the training was given, it was found that the average posttest was higher than the average pretest for each class. The skills and strategies of the trainees in solving the UTBK TKA questions have increased. Based on the results of the pretest and posttest of the training participants, this training activity is successful as a solution to the partner's problem, namely that the preparation of students to face the 2022 UTBK SBMPTN is not optimal.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Simarmata, J. E., Laja, Y. P. W., Salsinha, C. N., Kehi, Y. J., Laki, A. G., Gomes, M.R., Asa, J. M. P., Bano, L. N., Muanley, Y.Y., & Meti, H. Y. (2022). Pelatihan Tes Kemampuan Akademik Bagi Siswa Sma Kelas Xii Untuk Persiapan Utbk SBMPTN 2022. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 471-479. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i2.557>

PENDAHULUAN

Ujian Tes Berbasis Komputer (UTBK) adalah ujian tulis berbasis komputer yang hasilnya digunakan untuk Seleksi Bersama Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Hal ini memiliki arti bahwa UTBK sebagai ujiannya dan SBMPTN adalah proses seleksinya. Lembaga pelaksana UTBK yang diakui di Indonesia untuk ujian masuk perguruan tinggi adalah Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT). Hasil tes yang andal, memiliki standar, dan hasil tes disediakan secara terpisah untuk setiap peserta merupakan kelebihan pelaksanaan UTBK yang diselenggarakan oleh LTMPT. Pendaftar UTBK 2022 terdiri dari siswa yang memiliki kelulusan pada tahun 2020, 2021, dan 2022 dari tingkat SMA/MA/SMK/ sederajat, serta siswa yang memiliki kelulusan jalur Paket C tahun 2020, 2021, dan 2022 dengan syarat umur tidak lebih dari 25 tahun. UTBK juga merupakan syarat utama bagi siswa jika ingin memasuki perguruan tinggi negeri seperti PTN, PTKIN, serta Politeknik Negeri.

Peserta UTBK akan bersaing dengan peserta yang cukup banyak dari seluruh provinsi di Indonesia. Ujian masuk universitas negeri diadakan dengan sangat selektif. Selama penyelenggaraan setiap tahunnya, hanya sekitar 20% peserta lulus ujian dari total peserta yang mengikuti ujian (Simarmata & Ahzan, 2021). Dengan demikian, agar dapat lulus ujian masuk perguruan tinggi negeri dibutuhkan persiapan yang baik dan matang (Ramdhoni, 2015). UTBK SBMPTN diselenggarakan bertujuan untuk menyeleksi calon mahasiswa yang berkemampuan penuh untuk melanjutkan studi ke

perguruan tinggi (Rismadiyah, 2021); (Mukminina & Abidin, 2020). Soal yang diujikan dalam UTBK cukup berbeda dengan ujian biasa yang diikuti siswa di sekolah karena siswa terbiasa dihadapkan soal berdasarkan topik yang dipelajari di kelas

Materi UTBK 2022 terdiri dari atas dua bagian yaitu Tes Potensi Scholastik (TPS) dan Tes Kemampuan Akademik (TKA), baik untuk bidang Saintek dan juga Soshum. Materi TPS terdiri atas penalaran umum, pengetahuan kuantitatif, pengetahuan dan pemahaman umum, serta pemahaman bacaan dan menulis (Sutarjo, 2022). Sementara materi TKA Soshum UTBK diantaranya: geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi serta materi TKA Saintek UTBK diantaranya: matematika, fisika, kimia, dan biologi. Dalam pelaksanaan UTBK, batas waktu ujian untuk peserta TPS dan TKA Soshum/Saintek adalah 195 menit, sedangkan untuk peserta ujian Campuran batas waktunya adalah 285 menit.

Saat mengikuti ujian UTBK, peserta dihadapkan pada manajemen waktu yang sangat terbatas untuk mengerjakan ujian. Oleh karena itu, siswa dituntut memiliki strategi pengerjaan soal dan manajemen waktu yang baik saat mengikuti UTBK. Dalam 195 menit, peserta ujian harus mampu menjawab pertanyaan TPS dan TKA. Artinya, peserta memiliki satu menit untuk menjawab satu pertanyaan. Oleh karena itu, persiapan yang matang dari peserta ujian sebaiknya dilatih dalam menghadapi ujian (Hanafiah et al., 2021); (Rohmah & Falah, 2016). Persiapan diri yang baik dalam menghadapi ujian akan membuat peserta lebih tenang dan percaya saat ujian berlangsung (Patih, 2016); (Sudinadji & Kumaidi, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah yang dilakukan pada Januari 2022, persiapan siswa untuk menghadapi UTBK SBMPTN 2022 belum maksimal. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya fasilitas sebagai tempat berlatih siswa dalam mempersiapkan materi dengan baik. Disamping itu juga, siswa di kelas hanya mempelajari materi rutinitas sesuai buku pelajaran. Sementara soal UTBK cukup berbeda dengan materi yang didapatkan siswa dalam pembelajaran di kelas. Faktor penghambat siswa kelas XII dalam proses mengerjakan soal-soal latihan TKA UTBK yaitu guru di sekolah belum mengenalkan soal-soal tes kemampuan akademik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, tim pengabdian tertarik melakukan kegiatan pengenalan dan pelatihan secara langsung di kelas terkait penyelesaian serta strategi menjawab UTBK khususnya TKA bidang matematika dalam menghadapi UTBK 2022. Kecakapan mengatur waktu tidak hanya diperlukan oleh orang yang merencanakan sesuatu saja namun setiap orang harus mampu memajemen waktu dalam melakukan suatu kegiatan (Lestari, 2013). Manfaat kecakapan mengatur waktu akan membiasakan seseorang bekerja lebih cerdas bukan lebih keras. Bekerja keras jika tidak menerapkan strategi waktu yang tepat tidak akan berarti apa-apa bagi siswa ketika pelaksanaan ujian (Pramiastuti et al., 2020). Pengaturan waktu yang baik sangat penting saat mengikuti tes tertulis berbasis komputer. Sesuai dengan pendapat (Simarmata & Ahzan, 2021) pengaturan waktu yang efektif oleh peserta akan mampu menjawab semua soal yang diujikan.

Kegiatan pengenalan dan pelatihan TKA UTBK sebagai persiapan dalam menghadapi SBMPTN 2022 dilaksanakan tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan. Tips yang akan diberikan akan membantu siswa kelas XII IPA, IPS dan Bahasa SMA Negeri 1 Kefamenanu saat menyelesaikan soal UTBK SBMPTN 2022 khususnya TKA. Melalui pengenalan dan pelatihan soal UTBK khususnya Matematika, maka diharapkan setelah kegiatan PKM ini berlangsung seluruh peserta dapat menyelesaikan ujian serta menguasai teknik, cara, serta strategi menjawab soal TKA UTBK dengan baik.

Dengan mengacu pada permasalahan yang ingin diselesaikan, maka tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan dan melatih soal TKA sebagai persiapan UTBK-SBMPTN 2022 bagi siswa SMA Kelas XII SMA Negeri 1 Kefamenanu. Kegiatan pengenalan dan pelatihan soal-soal yang diujikan dalam TKA memiliki manfaat bagi siswa kelas XII yaitu meningkatkan kemampuan dalam pengerjaan soal TKA

sehingga peserta lebih mampu dalam pengerjaan soal serta pengaturan waktu yang tepat menghadapi UTBK SBMPTN 2022.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengenalan dan pelatihan soal TKA untuk Persiapan UTBK-SBMPTN 2022 bagi Siswa SMA Kelas XII dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kefamenanu. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan siswa SMA Negeri 1 Kefamenanu kelas XII. Jumlah keseluruhan peserta kegiatan sebanyak 265 siswa, rinciannya tampak pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jumlah peserta kegiatan pada tiap kelas

Kelas	Jumlah siswa
XII IPA 1	34
XII IPA 2	35
XII IPA 3	32
XII IPA 4	29
XII IPS 1	13
XII IPS 2	19
XII IPS 3	26
XII IPS 4	27
XII IPS 5	25
XII Bahasa	25

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengenalan dan pelatihan terdiri atas tahapan seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan melakukan observasi ke lokasi mitra. Selanjutnya, tim melakukan kesepakatan dengan mitra terkait prosedur dan tata pelaksanaan kegiatan serta mempersiapkan materi terkait pengenalan dan pelatihan soal TKA UTBK. Metode yang diterapkan berupa pelatihan langsung dan pengerjaan soal menjadi prioritas utama dari sekedar penyampaian materi. Metode ini cukup efektif karena untuk memahami strategi penyelesaian soal TKA UTBK yang diperkenalkan, dan diperlukan latihan pembahasan soal-soal lebih banyak. Namun sebelum melakukan pengenalan dan pelatihan, peserta kegiatan melakukan *pretest*. Pembimbingan langsung saat praktek mengerjakan soal sangat diperlukan demi tercapainya tujuan kegiatan. Tim pengabdian bekerja dengan pendekatan

individual untuk memantau peserta yang gagal atau bahkan tertinggal dalam memahami materi. Evaluasi kepada siswa dilaksanakan pada tahap terakhir dengan pemberian *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi

Awal kegiatan dimulai dengan tim melakukan observasi ke SMA Negeri 1 Kefamenanu. Tujuan dilakukan observasi untuk memperoleh informasi yang akurat terkait persiapan siswa kelas XII dalam menghadapi UTBK 2022. Dalam tahap observasi diperoleh informasi dari pihak sekolah, dalam hal ini diwakili oleh bidang kesiswaan bahwa siswa kelas XII belum memiliki persiapan yang baik dalam menghadapi UTBK 2022. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya fasilitas sebagai tempat berlatih siswa dalam mempersiapkan materi dengan baik. Disamping itu juga, siswa di kelas hanya mempelajari materi rutinitas sesuai buku pelajaran. Sementara soal UTBK cukup berbeda dengan materi yang didapatkan siswa dalam pembelajaran di kelas. Selain itu juga, siswa kelas XII dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan secara daring selama satu tahun lebih sejak adanya pandemi Covid-19. Oleh karena itu, pihak sekolah sangat mendukung kegiatan pelatihan melalui penyediaan ruangan kelas, infokus, dan keperluan administrasi lainnya yang diperlukan dalam kegiatan.

Kerjasama Dengan Mitra

Setelah dilakukan observasi, tim menjalin kerjasama dengan mitra terkait kegiatan pelatihan. Tim membuat kesepakatan dengan pihak sekolah terkait prosedur pelaksanaan kegiatan. Tim terlebih dahulu merancang jadwal dan tempat pelaksanaan untuk keseluruhan kelas XII yang ada di SMA Negeri 1 Kefamenanu, selanjutnya mendiskusikan dengan pihak sekolah tentang jadwal yang telah ditentukan. Setelah disepakati jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan, kemudian pihak sekolah menginformasikan kepada seluruh siswa terkait kegiatan yang dilakukan.

Persiapan Pengenalan dan Pelatihan

Setelah ada jadwal yang disepakati oleh tim dan pihak sekolah, selanjutnya tim melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan diantaranya: mempersiapkan administrasi seperti daftar hadir, mempersiapkan soal-soal UTBK tiga tahun terakhir yaitu 2019, 2020, dan 2021, buku referensi UTBK, membuat soal *pretest*, materi pelatihan dalam bentuk modul dan ppt, dan membuat soal *posttest*.

Pelaksanaan Pengenalan dan Pelatihan

Kegiatan pembukaan kegiatan dilakukan pada hari Rabu, 23 Februari 2022. Kegiatan dibuka oleh pihak sekolah yang diwakili bidang kesiswaan.



Gambar 2. Kegiatan pembukaan kegiatan di Aula SMA Negeri 1 Kefamenanu

Setelah dilakukan kegiatan pembukaan, seluruh peserta diberikan *pretest*. Bentuk soal *pretest* yang diberikan kepada peserta pelatihan berupa soal TKA UTBK tiga tahun terakhir (2019, 2020, dan 2021). Tujuan dilakukn *pretest* agar mengetahui sejauh mana peserta mengenal soal TKA UTBK dan sebagai dasar bagi tim dalam mempersiapkan materi atau pokok bahasan yang akan dikenalkan. *Pretest* perlu dilakukan dengan tujuan memberi informasi kepada penulis tentang pengetahuan awal peserta (Sholikin et al., 2022). Menurut (Luritawaty, 2018) *pretest* juga memberi gambaran awal terkait pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Setelah diberikan tes awal kepada peserta, selanjutnya dilakukan pelatihan dengan memberikan pembimbingan langsung kepada peserta secara tatap muka di dalam kelas berdasarkan jadwal yang telah disusun.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan oleh tim sesuai dengan jadwal yang telah disusun serta disepakati oleh pihak sekolah. Pelatihan mengenal dan menyelesaikan soal TKA perlu dilakukan bagi siswa kelas XII sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi UTBK SBMPTN 2022 yang dilaksanakan pada Mei 2022. Dalam pelaksanaan kegiatan, tim menyampaikan kepada seluruh peserta bagaimana strategi dan tips dalam menjawab soal TKA dengan waktu yang ditentukan. Strategi dan tips dalam menjawab soal TKA dapat dilakukan dengan mengerjakan soal yang lebih mudah terlebih dahulu yang ada pada setiap bagian tes. Untuk soal cerita, strategi yang digunakan adalah dengan membaca pertanyaan terlebih dahulu agar menghemat waktu. Selain itu, teknik math magic sangat dianjurkan dalam penyelesaian soal. Math magic menekankan pada bagaimana cara menciptakan perhitungan yang cepat pada operasi hitung matematika (Simarmata et al., 2021).

Tim melakukan pelatihan dengan membimbing langsung di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sukri et al., 2017) bahwa pembimbingan langsung cukup efektif dalam pembelajaran. Hal serupa juga dengan penelitian (Pasaribu et al., 2019) bahwa pelatihan dengan membimbing langsung meningkatkan kemampuan pemahaman serta percaya diri siswa. Materi pelatihan yang diberikan oleh pemateri kepada peserta sesuai dengan soal-soal UTBK lima tahun sebelumnya dan modifikasi soal juga dilakukan oleh tim agar menambah khazanah tentang soal TKA. Materi pelatihan terdiri dari kemampuan akademik matematika, penalaran umum, pengetahuan kuantitatif, pengetahuan dan pemahaman umum. Peserta sangat antusias selama kegiatan pelatihan. Selain itu, peserta juga aktif bertanya terkait materi yang disampaikan oleh tim di setiap kelas. Aktivitas selama pelatihan seperti gambar 3 berikut.

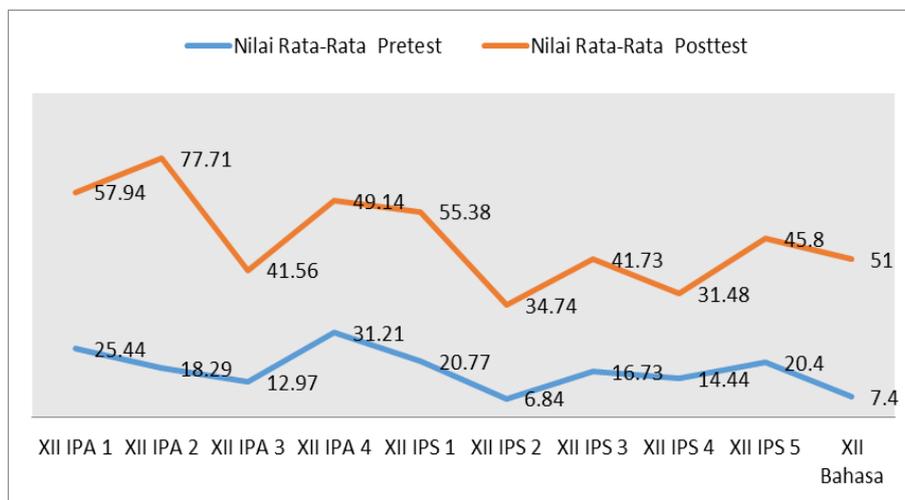


Gambar 3. Kegiatan pelatihan di dalam kelas

Evaluasi Kegiatan

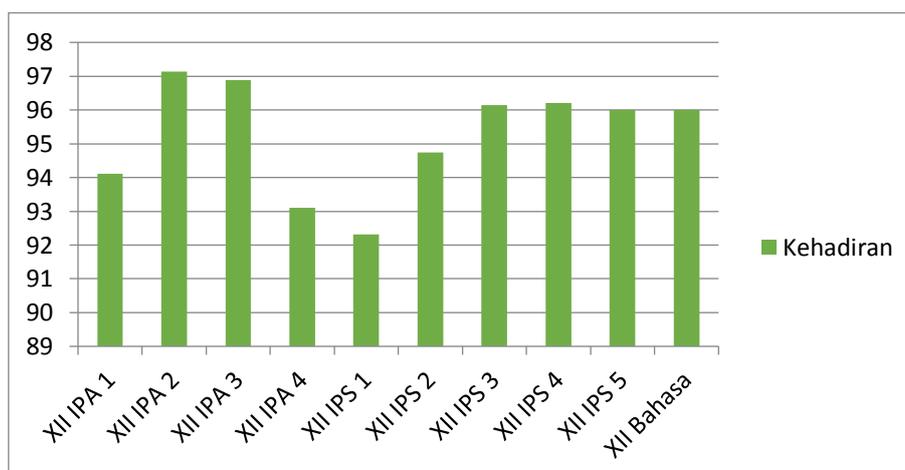


Di akhir kegiatan pelatihan, seluruh peserta diberikan *posttest*. Bentuk soal *posttest* yang diberikan kepada peserta pelatihan seperti soal TKA UTBK tiga tahun terakhir namun dengan melakukan modifikasi soal. *Posttest* diadakan agar mengetahui kemampuan serta pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Menurut (Puspaningtyas & Ulfa, 2020) *posttest* bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik. Senada dengan itu, (Simarmata & Ahzan, 2021) menyatakan bahwa *posttest* bertujuan mengukur sejauh mana pemahaman peserta tentang materi yang diberikan dalam kegiatan pelatihan. Untuk hasil *pretest* dan *posttest* peserta dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Hasil evaluasi (nilai *pretest* dan *posttest*)

Dari hasil evaluasi yang dilakukan, diperoleh bahwa rerata *posttest* lebih tinggi dari rerata *pretest* untuk setiap kelas. Artinya pemahaman peserta didik dalam mengenal soal TKA UTBK serta kemampuan dalam menyelesaikan soal TKA UTBK mengalami peningkatan. Kegiatan pengenalan dan pelatihan soal tes kemampuan akademik ini juga dilaksanakan berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Tingkat kehadiran maupun partisipasi peserta dalam setiap pertemuan lebih dari 95.3% sesuai gambar 5 berikut.



Gambar 5. Kehadiran peserta kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan pengenalan dan pelatihan soal TKA UTBK bagi siswa SMA Kelas XII SMA Negeri 1 Kefamenanu terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kehadiran siswa mencapai 95.3%. Dari hasil evaluasi kegiatan sebelum dan setelah diberikan pelatihan didapatkan bahwa bahwa rerata *posttest* lebih tinggi dari rerata *pretest* untuk setiap kelas. Kemampuan dan strategi peserta pelatihan dalam menyelesaikan soal TKA UTBK mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* peserta pelatihan, kegiatan pelatihan ini berhasil sebagai solusi atas permasalahan mitra yaitu belum maksimalnya persiapan siswa untuk menghadapi UTBK SBMPTN 2022.

Kegiatan pengenalan dan pelatihan menyelesaikan soal TKA UTBK bagi siswa SMA Kelas XII SMA dapat memaksimalkan persiapan siswa menghadapi UTBK SBMPTN dan kegiatan ini diharapkan secara rutin dilakukan tidak hanya di SMA Negeri 1 Kefamenanu namun perlu juga diterapkan di SMA lainnya. Pengenalan dan pelatihan terkait soal TKA UTBK bagi siswa SMA Kelas XII SMA sangat diperlukan sebagai persiapan menghadapi UTBK SBMPTN. Oleh karena itu, untuk kegiatan pengabdian selanjutnya sebaiknya melakukan kegiatan dengan durasi yang lebih lama agar persiapan peserta lebih maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Timor yang telah mendukung melaksanakan pengabdian mandiri dengan surat penugasan: 021/UN60.6/PM/2022. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Kefamenanu yang telah mendukung kegiatan ini sehingga terlaksana dengan baik serta mahasiswa yang turut ambil bagian dalam kegiatan ini. Terakhir, penulis sampaikan limpah terima kasih kepada Direktur Lembaga Bimbingan, Kursus dan Pelatihan U-Genius (LBKP U-Genius) Kota Kefamenanu yang turut bekerja sama sehingga kegiatan terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, I. (2013). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: JIP MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>.
- Luritawaty, I. P. (2018). Pembelajaran Take and Give Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 179–188. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i2.27>.
- Mukminina, M., & Abidin, Z. (2020). Coping Kecemasan Siswa SMA dalam Menghadapi Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Tahun 2019. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 5(3), 110–116. <https://doi.org/10.36722/sh.v5i3.384>.
- Pasaribu, F. T., Sofnidar, S., Iriani, D., & Ramalisa, Y. (2019). Pelatihan Merancang Pembelajaran matematika Yang Inovatif. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 60–66. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i1.126>
- Patih, T. (2016). Analisis Pengetahuan Dasar Matematika Siswa SMP Negeri 3 Kendari Sebagai Gambaran Persiapan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 9(1), 182–200. <https://doi.org/10.31332/atdb.v9i1.508>.
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.36308/abp.v1i1.178>.
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020). Pelatihan Soal Matematika Berbasis Literasi Numerasi pada Siswa SMA IT Fitrah Insani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4(2),

- 137–140. <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v4i2.37504>.
- Ramdhoni. (2015). *Sekali Baca Langsung Inget Kumpulan Soal Tersulit SBMPTN IPS 2015: Membahas dan Mentuntaskan Soal-soal yang Paling Banyak Gagal dijawab Oleh Peserta Tes*. Lembar Langit Indonesia.
- Rismadiyanti, E. F. (2021). Hubungan Efikasi Diri dengan Kecemasan Siswa dalam Menghadapi UTBK 2020. *Acta Psychologia*, 3(1), 148–155. <https://doi.org/10.21831/ap.v3i2.46192>.
- Rohmah, K., & Falah, N. (2016). Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Depok Sleman DI Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(1), 41–58. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.131-03>.
- Sholikin, N. W., Sujarwo, I., & Abdussakir, A. (2022). Penerapan Teori Belajar Bermakna untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa Kelas X. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 386–396. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1163>.
- Simarmata, J. E., & Ahzan, Z. N. (2021). Bimbingan dan Pelatihan Penalaran Matematika Jenis Soal UTBK bagi Siswa SMA di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1015–1024. <https://doi.org/10.30653/002.202164.853>.
- Simarmata, J. E., Hijriani, L., & Laja, Y. P. W. (2021). Sosialisasi Pengerjaan Soal UTBK Dengan Teknik Math Magic di SMA Negeri Perbatasan Kefamenanu. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 455–461. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i2.455-461>.
- Sudinadji, M. B., & Kumaidi, K. (2019). Pengalaman Self Regulated Learning Siswa untuk Menghadapi Ujian. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 79–95. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v4i2.7970>.
- Sukri, S., Ismailmuza, D., & Sugita, G. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Program Cabri 3D pada Materi Menentukan Besar Sudut dalam Ruang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Al-Azhar Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 2(2), 204–214.
- Sutarjo, S. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pengembangan Tes Bakat Skolastik Dalam Menghadapi Ujian UTBK dan SBMPTN di era New Normal Covid-19. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2(1), 97–108. <https://doi.org/10.51878/secondary.v2i1.878>.